Orde Lama adalah sebutan untuk periode pemerintahan Presiden Soekarno di Indonesia, yang berlangsung dari 1945 hingga 1966. Pada masa ini, Indonesia mengalami berbagai dinamika politik, ekonomi, dan sosial, termasuk penerapan Demokrasi Terpimpin, politik luar negeri yang aktif dan konfrontatif, serta ketidakstabilan ekonomi. Orde Lama berakhir pada tahun 1966, setelah Soekarno kehilangan kekuasaannya akibat ketegangan politik yang memuncak pasca peristiwa G30S 1965, yang kemudian diikuti oleh munculnya Orde Baru di bawah kepemimpinan Soeharto.

Pro dan Kontra Orde Lama, yaitu:

✅ Pro (Keunggulan Orde Lama):

1. Kemerdekaan dan Kedaulatan Nasional

- Orde Lama adalah era perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari Belanda dan membangun dasar negara.

- Berhasil merebut Irian Barat dari Belanda pada tahun 1963

2. Politik Luar negri yang aktif

- Menganut politik luar negeri bebas aktif, termasuk pendirian Gerakan Non-Blok (GNB) pada 1961.

- Berani melawan negara-negara Barat yang dianggap masih bermental kolonial.

3. Konsep Nasionalisme yang Kuat

- Soekarno memperkenalkan konsep Nasakom (Nasionalisme, Agama, dan Komunisme) untuk menyatukan berbagai ideologi di Indonesia.

- Membangun rasa persatuan dan kebanggaan nasional.

4. Pembangunan Infrastruktur Awal

- Dibangunnya proyek-proyek nasional seperti Monumen Nasional (Monas), Gelora Bung Karno, dan Hotel Indonesia.

- Menjadi tuan rumah Asian Games 1962, menunjukkan eksistensi Indonesia di dunia internasional.

❌ Kontra (Kelemahan Orde Lama):

1. Ketidakstabilan Ekonomi

- Inflasi sangat tinggi (mencapai lebih dari 600% pada pertengahan 1960-an).

- Masyarakat kesulitan mendapatkan kebutuhan pokok karena harga barang melambung.

2. Politik yang Tidak Stabil

- Sering terjadi pergantian kabinet karena ketidaksepakatan antar partai.

- Pemberontakan daerah seperti PRRI/Permesta dan DI/TII menunjukkan lemahnya pemerintahan pusat.

3. Konfrontasi dengan Negara Lain

- Konflik dengan Malaysia dalam kebijakan "Ganyang Malaysia" menyebabkan ketegangan diplomatik.

- Keluar dari PBB pada 1965 setelah Malaysia menjadi anggota Dewan Keamanan PBB.

4. Munculnya Gerakan G30S 1965

- Ketegangan politik antara militer dan PKI mencapai puncaknya pada peristiwa G30S 1965.

- Setelah peristiwa ini, Soekarno mulai kehilangan kekuasaannya, dan Indonesia masuk ke era Orde Baru.

5W + 1H tentang Orde Lama, yaitu:

1. What (Apa)

Orde Lama adalah periode pemerintahan Presiden Soekarno di Indonesia dari tahun 1945 hingga 1966, yang ditandai dengan sistem Demokrasi Parlementer (1945–1959) dan Demokrasi Terpimpin (1959–1966).

2. Who (Siapa)

• Pemimpin utama Orde Lama adalah Presiden Soekarno.

• Beberapa tokoh penting lainnya:

• Mohammad Hatta (Wakil Presiden pertama)

• D.N. Aidit (Ketua PKI)

• Jenderal A.H. Nasution (Tokoh militer)

• Soeharto (Jenderal yang kemudian mengambil alih kekuasaan pada 1966).

3. When (Kapan)

Orde Lama berlangsung dari tahun 1945 hingga 1966, itu Berakhir setelah dikeluarkannya Supersemar (11 Maret 1966) yang memberi Soeharto kewenangan untuk mengendalikan keamanan dan pemerintahan.

4. Where (Di mana)

Terjadi di Indonesia, dengan pusat pemerintahan di Jakarta. Beberapa peristiwa penting terjadi di daerah lain, seperti pemberontakan PRRI/Permesta di Sumatra dan Sulawesi.

5. Why (Mengapa)

Orde Lama berakhir karena ketidakstabilan politik dan ekonomi, inflasi tinggi, konflik ideologi, serta meningkatnya pengaruh PKI yang memicu peristiwa G30S 1965. Dan Setelah G30S, Soekarno kehilangan dukungan militer dan politik, sehingga kekuasaannya diambil alih oleh Soeharto.

6. How (Bagaimana)

Orde Lama dimulai setelah Indonesia merdeka pada 1945 dan berkembang dengan berbagai kebijakan politik dan ekonomi, Pemerintahan Soekarno berakhir setelah keluarnya Supersemar (Surat Perintah 11 Maret 1966) yang memberikan kewenangan kepada Soeharto untuk mengendalikan situasi, yang kemudian berujung pada lahirnya Orde Baru.